

KINERJA PEMULUNG SEBAGAI SEKTOR INFORMAL DALAM PENGURANGAN SAMPAH DI TPA BALEHARJO KABUPATEN GUNUNG KIDUL

SCAVENGER'S PERFORMANCE AS THE INFORMAL SECTOR IN WASTE REDUCTION LANDFILL BALEHARJO GUNUNG KIDUL REGENCY

Bramantyo Hario Nugroho¹⁾ ; Hijrah Purnama Putra²⁾

Email : bramantyo265@gmail.com

Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

ABSTRAK

Sampah memiliki masalah dan terus berkembang seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh konsumsi dan gaya hidup masyarakat. Sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di sumber, mengalir mengikuti sistem pengelolaan sampah yang akan berakhir di tempat Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jumlah sampah yang dapat dikelola serta residu sampah dari aktivitas pemulung di TPA Baleharjo. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan SNI 19-3964-1994, dilengkapi dengan kuisisioner dan wawancara. Populasi pemulung di TPA baleharjo sebanyak 25 orang, sedangkan sampel yang diamati adalah 20 orang. Hasil penelitian di menunjukkan bahwa sampah yang masuk ke TPA Baleharjo sebesar 3,3 ton/hari, sedangkan jumlah timbulan sampah yang dapat dikelola oleh pemulung yang berada di TPA Baleharjo sebesar 357 kg/hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran pemulung dalam pengelolaan sampah di TPA Baleharjo mampu mengurangi timbulan sampah yang ada di TPA Baleharjo sekitar 1,08%.

Kata Kunci : Pemulung, Tempat Pemrosesan Akhir, Sampah Anorganik

ABSTRACT

The solid waste problem and has continued to develop along with the increase in the number of people affected by the consumption and life style community. The solid waste generated by the community at the source, flows follow waste mangament system that will end up in the final processing places. The purpose of this research is to know the amount of solid waste that can be managed as well as solid waste residue from scavenger activity in landfill Baleharjo. Sampling methods used in this research is with the SNI 19-3964-1994, equipped with a detailed questionnaires and interviews.. The population of scavengers in the landfill baleharjo as many as 25 people, while the observed sample is 20 people. Research results in shows that waste that goes to landfill Baleharjo of 3,3 tons/day, while the amount of solid waste that can be managed by scavengers wich is at landfill Baleharjo of 357 kg/day. The conclusion from this study is the scavenger role in the management of solid waste in the landfill Baleharjo are capable of reducing solid waste volume in the landfill Baleharjo around 1,08%.

Keywords : *Scavengers, landfill, inorganic solid waste*

PENDAHULUAN

Sampah memiliki masalah dan terus berkembang seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh konsumsi dan gaya hidup masyarakat. Sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di sumber, mengalir mengikuti sitem pengelolaan sampah yang akan berakhir di Tempat Pemrosesan Sampah (TPA). Meskipun metode pengurangan sampah sudah dilakukan tetapi masalah sampah masih menjadi persoalan yang harus dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah, terutama dalam hal penediaan sarana dan prasarana.

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah Baleharjo yang berada di Dusun Wukirsari Desa Baleharjo Kecamatan Wonosari adalah satu-satunya TPA yang ada di Kabupaten

Gunung Kidul dan menjadi tujuan akhir dari pembuangan sampah-sampah dari berbagai daerah di Gunung Kidul. Volume sampah yang dihasilkan di Kota Wonosari pada tahun 2008 sebanyak 103 m³/hari. Dari volume sampah sebanyak itu, 72% diangkut ke TPA Baleharjo yang berada di Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari dan sisanya yaitu sebesar 28% dikelola sendiri oleh masyarakat dengan dipilah untuk dimanfaatkan kembali, dibakar, ada juga yang dibuang di sungai (Buku Putih Sanitasi Gunung Kidul, 2010).

Keberadaan TPA Baleharjo menyebabkan sebagian masyarakat disekitar menjadikan TPA sebagai tempat untuk mencari nafkah. Adapun golongan masyarakat yang memanfaatkan TPA Baleharjo untuk mencukupi kehidupannya adalah pemulung. Pemulung merupakan salah satu pekerjaan di sektor informal yang cukup mudah serta dengan modal yang sangat sedikit dibandingkan dengan pekerjaan sektor informal lainnya. Tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan menyebabkan mereka bekerja sebagai pemulung.

Kehidupan pemulung bagi masyarakat sering dianggap sebagai pekerjaan yang tidak layak, Beberapa dari mereka tidak tahu betapa pentingnya kinerja pemulung dalam hal pengurangan sampah, maka dari itu menarik untuk dillakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji kinerja pemulung dalam mengurangi sampah di TPA Baleharjo.

Literatur Review

Literature review atau studi pustaka yang digunakan pada penelitian yaitu:

1. Peran serta pemulung dalam pengurangan sampah di TPA Piyungan Bantul, Yogyakarta. Tesis tersebut ditulis oleh Neviani Muli. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa peran pemulung dalam pengurangan sampah di TPA. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aktifitas pemulung dapat mengurangi sampah sekitar 5,026 % dengan jenis sampah anorganik paling banyak dipulung yaitu plastik HDPE sekitar 42,46%.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data. Dimana data diperoleh dari studi literatur, observasi lapangan, wawancara dan kuisioner. Data primer tersebut diperoleh dari survei lapangan dan kuisioner. Data sekunder yaitu data yang telah diperoleh dari data yang telah diteliti atau data yang dikumpulkan dari pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 20 orang atau 80 % sampel yang diambil dari total pemulung di TPA Baleharjo. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 orang tersebut sudah memenuhi syarat dari jumlah sampel minimum yang diperbolehkan sebanyak 10% sampel atau dianggap sudah mewakili jumlah populasi keseluruhan pemulung sebanyak 25 orang yang berada di TPA Baleharjo. Semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir (Gay dan Diehl, 1992). Teknik yang dipilih adalah accidental sampling atau dimana subyek sebagai responden adalah seseorang yang secara kebetulan ditemui peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik responden sebagai sampel (Wiyatna, 2015). Teknik ini digunakan karena tidak adanya data spesifik jumlah pemulung di TPA Baleharjo. Cara pengambilan dan pengukuran sampel sampah pada penelitian ini mengadaptasi dari SNI 19-3964-1994.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi Sampah yang Dikelola oleh Pemulung di TPA Baleharjo

Jenis-jenis sampah yang dikumpulkan oleh setiap pemulung di TPA Baleharjo adalah bereda-beda. Jenis-jenis sampah tersebut dikelompokkan menjadi sampah plastik, kertas, kaca dan besi. Jenis sampah yang dikelola oleh pemulung di TPA Baleharjo selama 8 hari dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Komposisi Sampah yang Dikumpulkan oleh Pemulung di TPA Baleharjo

Hari ke	KOMPOSISI							
	Plastik		Kertas		Kaca		Besi	
	Kg	m ³	Kg	m ³	Kg	m ³	Kg	m ³
Hari I	298	3,439	275	2,961	11	0,211	3	0,115
Hari II	154	1,619	153	1,709	12	0,182	2	0,045
Hari III	210	2,068	189	2,01	4	0,075	1	0,022
Hari IV	161	1,676	143	1,45	5	0,115	0	0
Hari V	171	1,56	139	1,21	0	0	0	0
Hari VI	232	2,213	219	2,231	1	0,022	0	0
Hari VII	77	0,69	65	0,539	5	0,073	0	0
Hari VIII	174	1,799	154	1,588	0	0	0	0
Total	1477	15,064	1337	13,698	38	0,678	6	0,182
Rata-Rata	184,63	1,88	167,13	1,71	4,75	0,08	0,75	0,02

Sumber: Hasil analisa

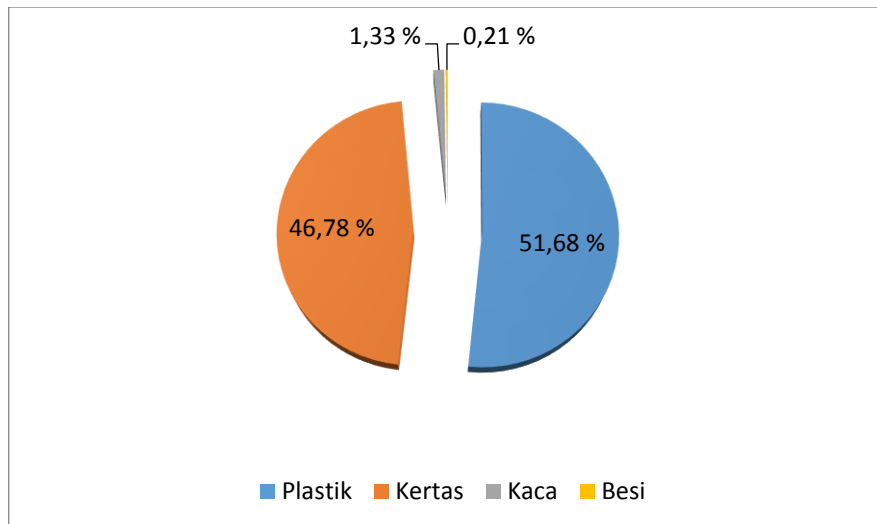
Jumlah timbulan sampah yang mampu dikumpulkan dan dikelola oleh masing-masing pemulung setiap harinya dihitung berdasarkan perumusan berikut :

Rata-rata jumlah sampah yang mampu dikumpulkan tiap pemulung

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total rata-rata sampah harian yang dikelola seluruh pemulung (kg/hari)}}{\text{Total Pemulung (orang)}} \\ &= \frac{184,63+167,13+4,75+0,75}{20} \\ &= \frac{357,25}{20} \\ &= 17,8 \text{ kg/orang/hari} \end{aligned}$$

Penelitian yang dilakukan ini meneliti tentang komposisi dan berat sampah anorganik yang memiliki potensi untuk dilakukan proses daur ulang. Sampah yang dikelola oleh pemulung terdiri dari sampah anorganik berjenis plastik, kertas, kaca dan besi. Jenis sampah anorganik paling banyak dihasilkan yaitu jenis plastik sebanyak 15,064 m³ jenis plastik yang paling banyak ditemukan di TPA Baleharjo yaitu kantong kresek yang sering digunakan untuk wadah barang dan wadah belanja. Jenis sampah terbanyak kedua yaitu sampah kertas (duplex) sebanyak 13,698 m³, sedangkan jumlah sampah anorganik yang paling sedikit yaitu besi karena jarang ditemui di TPA Baleharjo. Sedangkan sampah organik dikelola oleh pengelola TPA Baleharjo untuk dijadikan kompos yang nantinya kompos tersebut digunakan untuk UPT kebersihan dan pertamanan.

Sampah anorganik yang dipulung oleh pemulung setelah dilakukan proses pemisahan sampah sesuai jenis dan harganya biasanya dikumpulkan terlebih dahulu di lapak mereka masing-masing sebelum dilakukan proses penimbangan dan penjualan ke pengepul. Penjualan sampah dari pemulung ke pengepul biasanya dilakukan tergantung dari perjanjian antara pemulung dengan pengepul. Komposisi sampah anorganik yang berpotensi untuk didaur ulang yang dipulung oleh semua pemulung dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Komposisi Sampah yang Dikumpulkan Pemulung

Jumlah Residu Harian Sampah

Jumlah residu sampah di TPA Baleharjo dalam setiap hari didapatkan dari hasil perhitungan selisih jumlah volume sampah harian yang masuk di TPA Baleharjo dengan volume sampah yang dikelola oleh pemulung di TPA Baleharjo. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Jumlah Residu Sampah Setiap Hari di TPA Baleharjo

Total Sampah masuk TPA selama 8 Hari (Kg)	Total Sampah dikumpulkan pemulung selama 8 Hari (Kg)	Total Residu di TPA selama 8 Hari (Kg)
264.600	2858	261.742
Presentase	1,08 %	98,91 %

Peran pemulung dapat membantu pemerintah dalam hal pengurangan jumlah sampah yang ada di TPA Baleharjo. Diperkirakan potensi pengurangan sampah oleh pemulung yaitu sebanyak 1,08% dari jumlah pemulung saat ini sekitar 20 orang. Ternyata jumlah timbulan

sampah yang tersisa setiap hari dengan presentase 98,91% lebih besar dibandingkan jumlah timbulan sampah yang dikelola oleh para pemulung. Secara tidak langsung peran pemulung dapat membantu pemerintah dalam mengurangi sampah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui Aktivitas pemulung dapat mengurangi sampah di TPA Baleharjo sekitar 1,08% dengan jenis sampah anorganik paling banyak dikumpulkan yaitu jenis plastic sekitar 51,68%. Residu sampah di TPA Baleharjo sebesar 98,91%, hal ini disebabkan tidak semua jenis sampah anorganik dapat dijual dan kesempatan pemulung untuk mengumpulkan sampah kecil karena pemulung diluar TPA sudah lebih dahulu mengumpulkan sampah anorganik di sumber sampah. Rata-rata pendapatan yang diperoleh pemulung di TPA Baleharjo sebesar pemulung memiliki rata-rata pendapatan yaitu sekitar Rp. 1.000.000 - Rp. 1.235.700 untuk setiap bulannya. Saran untuk penelitian ini perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menerpakan perilaku 3R (Reduce, Reuse Recycle) dari sumber timbulan sampah sebelum dibuag ke zona pembuangan sampah. Membangun dan mengoperasikan unit tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) dengan baik, agar reduksi sampah menjadi lebih besar dan menambah umur operasi lahan di TPA Baleharjo. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut terkait pemanfaatan sampah organik dalam pengurangan sampah di TPA.

DAFTAR PUSTAKA

Gay, L.R., dan Diehl, P.L., 1992, *Research Methods for Business and Management*, New York: MacMillan Publishing Company.

Muli, N., 2016. *Peran Serta Pemulung Dalam Pengurangan Sampah di TPA Piyungan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis. Program Studi Magister Teknik Sistem. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Standar Nasional Indonesia Nomor 19-3964-1994, *Metode Pengambilan Dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*, Jakarta: Badan Standarisasi Nasional (BSN).